

TREND TEMA PENULISAN SKRIPSI ILMU SEJARAH 2006-2020

SKRIPSI

Diajukan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Pendidikan Sejarah FIS UNP

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh

DIAN SAFITRI

TM/NIM : 2017/17046059

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

TIRED/TEMA PENULISAN SKRIPSI ILMU SEJARAH 2006-2020

NAMA : Dina Safitri
NIM : 17046059/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2021

Ditetapkan Oleh:

Ketua Jurusan

Dr. Raden M. Sumantri

Pembimbing

Hendra Naldi, S.S., M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Pengaji Skripsi
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Rabu, 10
November 2021

TRENDE TEMA PENULISAN SKRIPSI ILMU SEJARAH 2006-2020

NAMA : Dian Salfira
NIM : 17046059/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2021

Tim Pengaji

Ketua : Hendra Naldi, SS, M.Hum

Anggota : Drs. Etmi Hardi, M.Hum

Drs. Zal Asri, M.Hum

Tanda Tangan

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Dian Safitri

NIM : 17046059/2017

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

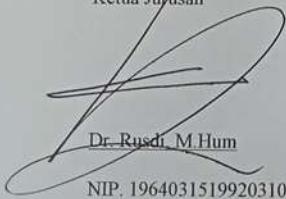
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**TREND TEMA PENULISAN SKRIPSI ILMU SEJARAH 2006-2020**" adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Dian Safitri

17046059

ABSTRAK

Dian Safitri 2021, Trend Tema Penulisan Skripsi Ilmu Sejarah 2006-2020
Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial.

Penelitian ini mengkaji tentang Trend Tema Penulisan Skripsi Ilmu Sejarah 2006-2020. Permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini adalah melihat bagaimana Trend mahasiswa dalam memilih bidang tema Ilmu Sejarah dan juga melihat apa saja motivasi mahasiswa Sejarah dalam pemilihan bidang Tema Ilmu Sejarah. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan apasaja jenis bidang tema yang dipilih mahasiswa dalam penulisan skripsi ilmu sejarah dan juga menjelaskan alasan mengapa mereka memilih bidang tema skripsi Ilmu Sejarah kurun waktu 2006-2020.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian sejarah. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu Heuristik kegiatan mencari sumber untuk mendapatkan data sejarah. Kedua yaitu kritik sumber merupakan kegiatan untuk mencari kevalidan data sumber. Tahap tiga dengan analisis interpretasi dan menafsirkan data yang diperoleh dari sumber atau fakta sejarah. Tahap terakhir adalah Historiografi yaitu penulisan sejarah kegiatan menuangkan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian secara keseluruhan memaparkan bahwa jumlah pemilihan skripsi bidang tema Ilmu Sejarah 2006-2020 sangat dominan dalam pemilihan bidang tema Ilmu Sejarah yaitu tema Biografi dilanjutkan dengan tema Sejarah Sosial-Ekonomi dan tema Sejarah Ekonomi. Mahasiswa Sejarah tahun 2006-2020 dalam pemilihan bidang tema Biografi, Sejarah Sosial-Ekonomi dan Sejarah Ekonomi dimotivasi oleh beberapa faktor. Faktor Intern dan faktor Ekstren. Faktor yang pertama adalah faktor intern mereka memilih tema tersebut memang sudah cocok dan mantap dengan pilihan tema tersebut. Yang kedua faktor Ekstren yaitu diantaranya faktor ingin melanjutkan mata kuliah yang pernah di pelajari pada semester yang dahulu, faktor dosen mata kuliah, ingin mengangkat nama kampung halamannya masing-masing dan yang paling penting dalam penulisan bidang tema tersebut merupakan tema yang mudah mendapatkan sumber data dalam penulisan bidang tema tersebut serta dipengaruhi oleh perkembangan trend penelitian dan situasi pada masa itu.

Kata kunci : Trend, Skripsi, Tema Ilmu Sejarah, Faktor, Motivasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul "**Trend Tema Skripsi Ilmu Sejarah 2006-2020**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 pada Program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Sosial Negeri Padang.

1. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan serta meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan dan ilmu yang begituberarti serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Etmi Hardi, M.Hum selaku penguji I dan Bapak Zul Asri, M.Hum selaku penguji II yang telah memberikan saran, masukan, ide serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Bapak Dr. Rusdi, M. Hum selaku ketua Jurusan Sejarah FIS UNP dan Bapak Etmi Hardi, M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibuk Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Pendidikan Sejarah serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu dikampus.
5. Kepada abang-abang dan kakak-kakak senior yang telah membantu memberikan informasi dan data penunjang dalam proses penulisan skripsi.

6. Kedua orang tua tercinta (Zulmaliyadi dan (Alm.Nur Emi Eva)) serta abang dan adik-adiku yang tersayang senantiasa memberikan dorongan semangat dan motivasi serta berbagai hal dalam menunjang proses pendidikan dan selesainya skripsi ini.
7. Beberapa sahabat (Mutia, Ike, Nuha, Piya, Sriyanti, Feni, Adzra) serta rekan-rekan mahasiswa angkatan 2017 jurusan sejarah fis unp telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin

Padang, November , 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
1. Studi Relevan.....	9
2. Kerangka Konseptual	11
3. Kerangka Berpikir	36
E. Metode Penelitian	37
BAB II PERKEMBANGAN PENULISAN SKRIPSI JURUSAN	
SEJARAH MENJELANG TAHUN 2006	
A. Perkembangan Keilmuan Dosen-Dosen Jurusan Sejarah FIS UNP Menjelang Tahun 2006	41
B. Kebijakan Pimpinan Jurusan Sejarah Dalam Penulisan Skripsi	42
C. Ruang Lingkup Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Sejarah.....	43
BAB III PERKEMBANGAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN SEJARAH TAHUN 2006-2020	
A. Jenis Tema Penelitian yang Dipilih Mahasiswa Pendidikan Sejarah dalam Kurun waktu 2006-2020	56
B. Faktor Muncul Kecendrungan Pemilihan Mahasiswa dalam Pemilihan	

Judul Pada Penelitian Ilmu Sejarah tahun 2006-2020.....	65
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Klasifikasi Jenis Skripsi Pendidikan Sejarah	3
Tabel 2. Persentase Klasifikasi Pilihan Mahasiswa pada Dua Bidang Sejarah dan PBM Sejarah dalam Penelitian Sejarah.....	57
Tabel 3. Klasifikasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Sejarah Sebagai Ilmu Tahun Masuk 2006-2020.....	59
Tabel 4. Perkembangan Penelitian Mahasiswa Sejarah Berdasarkan Tahun Wisuda (1997-2005)	61
Tabel 5. Pemilihan Penelitian Mahasiswa Sejarah Berdasarkan Tahun Wisuda (2006-2020)	62
Tabel 6. Nama- Nama Dosen Sejarah UNP dan Tahun Tamat Pendidikannya..	70

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Foto screnshoot wawancara dengan Yoga wiliam tentang motivasi pemilihan judul tema bidang Ilmu Sejarah..... 78
2. Gambar 2.1 Foto screnshoot wawancara dengan Iqbal Dian Pratama tentang motivasi pemilihan judul tema bidang Ilmu Sejarah..... 79
3. Gambar 3.1 Foto screnshoot wawancara dengan Mario Dwi Laksono tentang motivasi pemilihan judul tema bidang Ilmu Sejarah..... 80
4. Gambar 4.1 Foto screnshoot wawancara dengan Afrizen Fernandes tentang motivasi pemilihan judul tema bidang Ilmu Sejarah..... 81
5. Gambar 5.1 Foto screnshoot wawancara dengan Lilis Suarni tentang motivasi pemilihan judul tema bidang Ilmu Sejarah..... 82
6. Gambar 6.1 Foto screnshoot wawancara dengan Resti Anugrah tentang motivasi pemilihan judul tema bidang Ilmu Sejarah..... 83
7. Gambar 7.1 Foto screnshoot wawancara dengan Abdul Syah tentang motivasi pemilihan judul tema bidang Ilmu Sejarah..... 84
8. Gambar 8.1 Foto screnshoot wawancara dengan ibuk Dr. Erniwati, SS, M.Hum tentang motivasi pemilihan judul tema bidang Ilmu Sejarah 85
9. Gambar 9.1 Foto wawancara dengan bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum tentang motivasi pemilihan judul tema bidang Ilmu Sejarah 86

BAB I

TREND TEMA PENULISAN SKRIPSI ILMU SEJARAH 2006-2020

A. Latar Belakang Masalah

Historiografi Indonesia Modern baru di mulai sekitar tahun 1957, waktu di selenggarakannya Seminar Sejarah Nasional pertama di Yogyakarta. Tahun ini dianggap sebagai titik tolak kesadaran Sejarah baru. Sementara itu, kurun waktu Historiografi tradisional dapat dianggap berakhir dengan di tulisnya buku *Cristische Beschouwing Van de Sajarah Van Banten* oleh Hoessein Djajanigrat pada tahun 1913. Pertanyaan mendasar tentang Historiografi modern barulah untuk pertama kali muncul dalam seminar sejarah Nasional pertama itu. Agenda seminar itu meliputi filsafat sejarah nasional, periodesasi sejarah Indonesia dan pendidikan sejarah. Pada periode 1970 banyak pikiran yang muncul dalam waktu itu beragam permasalahan yang beragam mengenai sejarah Indonesia. Banyak perubahan telah terjadi pada tahun-tahun setelah 1970, tidak saja dalam arti pemikiran tentang bagaimana sejarah harusnya di tulis, tetapi juga kegiatan dalam arti yang kongkret seperti, diwujudkan dalam perkembangan kelembagaan, ideologi dan substasi sejarah.¹

Mengenai pendidikan sejarawan, ada kemajuan besar dalam dua dasawarsa terakhir. Tradisi pendidikan filologis dari pendidikan sejarawan sudah menjadi masa lalu. Sekarang sejarawan sudah mempelajari ilmu sosial, studi wilayah dan

¹Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Edisi kedua. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogyakarta , 2003, hal 1-2

statistik. Tema tema yang dipilih untuk penulisan skripsi juga mulai menunjukan arah baru. Dengan perluasan teori dan metodologi, mereka yang menulis skripsi sudah dapat menjangkau topik-topik yang tidak terbayangkan tiga puluh tahun lalu. Dalam penulisan sejarah kontemporer misalnya, penulis skripsi tidak hanya ingat masalah politik saja melainkan sudah menjangkau masalah sosial, agama budaya dan pendekatan baru yang berdasar pengetahuan.²

Dari tahun ke tahun kualitas penelitian mengalami perbaikan. Pada saat ini Skripsi diartikan istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya ilmiah yang berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana (S1) yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan ilmunya. Mahasiswa yang mampu membuat skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis dan menggambarkan serta menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Skripsi merupakan persyaratan bagi mahasiswa S1 di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia untuk menyelesaikan Studinya ³.

Setiap perguruan tinggi mempunyai bidang keilmuan yang diejawantahkan dalam bentuk jurusan atau program studi yang memiliki bidang dan ciri khas

²Ibid., hlm. 4-5.

³ Uus Rusmawan, *Teknik Penulisan Tugas Akhir Dan Skripsi Pemograman*. Jakarta: PT Elex Media Kamputindo, kompas Gramedia, 2019, hal 1

keilmuan sehingga masing-masing terlihat ciri khas keilmuannya, ciri khas tersebut pada masing-masing jurusan memiliki aturan tersendiri bagi mahasiswanya untuk menyusun skripsi dan tata cara penulisan harus sesuai dengan buku pedoman penulisan yang diterbitkan oleh masing-masing jurusan. Pendidikan Sejarah menghasilkan tenaga pendidik dengan keahlian dalam bidang Pendidikan Sejarah. Sesuai dengan program studinya, Pendidikan Sejarah hanya ada program studi Pendidikan Sejarah seharusnya yang dominan itu adalah penelitian mahasiswa sejarah ke arah PBM (Pendidikan Sejarah) yang mempunyai kompetensi dalam bidang keahlian pendidikan dan pengajaran (PBM) sejarah. Namun hasil penelitian mahasiswa/ skripsi mahasiswa lebih banyak dalam bidang studi Sejarah sebagai Ilmu, Jadi penelitian-penelitian mahasiswa Pendidikan Sejarah ada yang penelitian PBM (Penelitian Pendidikan Sejarah) dan ada juga Sejarah sebagai Ilmu, yang merupakan dua bidang keahlian yang saling mendukung bagi lulusan tenaga kependidikan (guru).

Klasifikasi Pilihan Mahasiswa pada Bidang Sejarah dan PBM Sejarah dalam Penelitian Skripsi dapat di lihat di tabel berikut

Tabel 1. Jumlah Klasifikasi Jenis Skripsi Pendidikan Sejarah

No	Klasifikasi	Jumlah
1.	Sejarah sebagai Ilmu	525
2.	Proses PBM	456

Data /sumber : Daftar Koleksi Skripsi Perpustakaan Jurusan Sejarah dari tahun 2006-2020.

Dalam tulisan Zul Asri yang berjudul “Identifikasi Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Tahun Masuk 1992–2000 (Wisuda 1997–

2005) menyatakan bahwa perkembangan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa sangat dominan pada bidang Sejarah sebagai Ilmu (86,7%) dan selebihnya bidang PBM. Sedangkan bidang Sejarah mahasiswa lebih cenderung memilih tema sejarah politik. Hal ini tidak terlepas dari penulisan awal sejarah lebih dominan bahwa penulisan sejarah adalah identik dengan sejarah politik, baru kemudian berkembang pada sejarah sosial-ekonomi. Namun sejak sesudah itu belum ada identifikasi tentang penulisan skripsi mahasiswa sejarah UNP ke arah mana kecenderungannya⁴.

Perkembangan penulisan dari penelitian sejarah biasanya diawali dari munculnya hasil-hasil penelitian baru dari peneliti atau dosen-dosen yang baru kembali menyelesaikan pendidikannya. Sesudah tahun 2010 ada 3 orang dosen jurusan sejarah yang telah menamatkan pendidikan doktor dalam ilmu sejarah hal itu dapat memberi warna baru dalam ilmu sejarah dan menghasilkan hal-hal baru dalam penelitian ilmu sejarah oleh karena itu penulis akan melihat dan meneliti kecendrungan dari skripsi mahasiswa yang biasanya juga banyak dipengaruhi oleh proses belajar mengajar sejarah dan juga penelitian dosen yang bersangkutan.

Dari pengumpulan data skripsi mahasiswa jurusan sejarah dari wisuda tahun 2006 sampai 2020 terhitung semuanya berjumlah 981 buah skripsi. Skripsi tersebut dibagi menjadi 2 (dua) bidang yaitu Sejarah sebagai Ilmu dan proses belajar mengajar (PBM). Skripsi bidang ilmu sejarah mengalami perkembangan

⁴ Zul Asri. *Identifikasi Mahasiswa Program Studi Sejarah Tahun Masuk 1992–2000 (Penelitian)*

dari wisuda tahun 1997-2005 yang awalnya hanya 14 (empat belas) bidang kajian⁵ sekarang meningkat menjadi 26 (Dua puluh Enam) kajian, yaitu sosial-ekonomi, ekonomi, politik, sosial, pemikiran, lembaga, biografi, perdesaan, kota, budaya, pariwisata, pers, gender, psikologi, militer, historiografi, transportasi, demografi, psikologis, etnis, pendidikan, maritim, komparasi, lokal, agama, militer, pemerintah, gerakan sosial, sosial-budaya, sedangkan proses belajar mengajar tidak diklasifikasikan⁶

Dari data yang telah dikumpulkan ditemukan bahwa bidang Sejarah sebagai Ilmu merupakan jumlah yang paling banyak yaitu 53,6 % bila dibandingkan dari Proses Belajar Mengajar Sejarah yaitu 46,4%. Namun bila di klasifikasi secara menyeluruh bahwa penelitian Proses belajar Mengajar Sejarah merupakan pilihan terbanyak dibandingkan dengan penelitian Sejarah.

Data yang ditemukan bahwa hampir setiap wisuda (2006-2020) selalu ada mahasiswa yang mengambil tema Biografi, disusul kelompok sejarah, Sosial-Ekonomi, Ekonomi dan yang lainnya. Walaupun sudah banyak tema-tema yang berkembang masih dapat ditemukan bahwa mahasiswa-mahasiswa masih banyak kesulitan dalam menentukan tema-tema skripsi sehingga memunculkan trend tema baru dalam penulisan skripsi dalam bidang ilmu sejarah sehingga diperlukan mata kuliah yang di khususkan dan di rancang agar skripsi mahasiswa sesuai standar yang di butuhkan dalam penulisan skripsi itu sendiri.

⁵Zul Asri, *Identifikasi Mahasiswa Program Studi Sejarah Tahun Masuk 1992–2000 (Penelitian)*.

⁶Daftar koleksi Skripsi perpustakaan Jurusan Sejarah dari tahun 2006-2020.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengetahui tema skripsi mahasiswa yang berkaitan dengan kurikulum yang diajarkan oleh program studi untuk menghasilkan tema–tema skripsi yang berguna untuk memberikan keragaman tema. Karena saat ini telah banyak kajian baru setelah wisuda tahun 1997-2005 tentang bidang ilmu sejarah yang menarik untuk dikaji dan diteliti. Kecenderungan pemilihan jenis penelitian untuk skripsi ini perlu diteliti. Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa terhadap kecenderungan ini. Apakah bergantung dari masing-masing program studi yang ditempuh. Apakah berbeda, kecenderungan antara wisuda dari tahun 1997-2005 dengan wisuda tahun 2006-2020, di samping menjadi pedoman, data mengenai kecenderungan pemilihan jenis penelitian untuk skripsi juga dapat menjadi sarana untuk melakukan pemerataan jenis penelitian pada Program Studi Pendidikan Sejarah.

Skripsi seringkali dipandang sebagai sekadar untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi untuk jenjang tertentu, apakah itu untuk memperoleh gelar sarjana S1. Padahal skripsi atau tesis menjadi cermin kapasitas suatu lembaga pendidikan artinya bobot skripsi menjadi ukuran berkualitas tidaknya lembaga pendidikan itu, notebene kualitas dari mahasiswa dan dosen yang membimbingnya. Selain dari itu skripsi menjadi tolak ukur aktualitas dan kemampuan suatu lembaga pendidikan untuk membaca dan mengikuti perkembangan situasi, baik pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan juga dinamika masyarakat.

Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jenis penelitian skripsi seringkali didominasi oleh jenis penelitian tertentu yang sekaligus dapat menyebabkan salah satu jenis penelitian akan terasingkan oleh pemikiran mahasiswa dan akan jarang sekali digunakan atau bahkan sama sekali tidak digunakan dalam proses penyusunan skripsi. Dengan mengetahui kecenderungan pemilihan jenis tema penelitian yang digunakan mahasiswa, diharapkan jenis penelitian yang jarang digunakan dan kurang mendapat minat mahasiswa dapat diberi pemerataan sehingga akan menambah pengetahuan mahasiswa akan jenis tema penelitian yang ada serta kecenderungan dapat ditekan.

Berangkat dari latar belakang diatas, penelitian ini penting dan menarik diteliti oleh si penulis adalah Pertama, untuk melihat kecendrungan pemilihan tema skripsi Ilmu Sejarah. Kedua, melihat apa saja motivasi mahasiswa dalam pemilihan tema-tema baru dalam penelitian Ilmu sejarah. Dari uraian diatas memperlihatkan gambaran kemana saja kecendrungan mahasiswa dalam memilih kajian atau tema-tema dalam penulisan skripsi Ilmu Sejarah di Jurusan Sejarah, karena di Jurusan Sejarah terdapat variasi kajian atau tema-tema dalam pemilihan judul skripsi di bidang-bidang baru dalam Ilmu Sejarah karena itulah yang membuat penulis tertarik mengangkat trend tema penulisan skripsi Ilmu Sejarah dengan judul “Trend Tema Penulisan Skripsi Ilmu Sejarah 2006-2020.”

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Suatu penulisan mempunyai semacam ketegasan untuk mengemukakan apa persisnya masalah yang akan dibahas.⁷ Dalam hal ini yang akan dikaji adalah Trend Tema Tema Penulisan Skripsi Ilmu Sejarah dari Tahun 2006-2020. Agar penelitian ini lebih mengarah kepada pokok persoalan maka dibatasi dengan Batasan temporal. Batasan temporal penelitian ini meliputi tahun 2006 sampai dengan tahun 2020. Sebagai Batasan awal dimulai tahun 2006, karena melanjutkan penelitian Zul Asri dosen Pendidikan sejarah UNP. Sementara Batasan akhir dipilih pada tahun 2020 karena tahun ini pergantian pemimpin ketua jurusan Sejarah. Lebih rinci lagi ada dua pertanyaan pokok sebagai berikut :

1. Apa saja jenis tema penelitian yang dipilih mahasiswa pendidikan Sejarah dalam kurun waktu 2006-2020?
2. Mengapa muncul kecendrungan pemilihan jenis tema dalam pemilihan judul pada penelitian ilmu sejarah pada tahun 2006-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Memaparkan apa saja jenis penelitian yang dipilih mahasiswa dalam penulisan skripsi Ilmu sejarah kurun waktu 2006-2020.
- b. Menjelaskan alasan mengapa mereka memilih jenis tema tersebut dalam penulisan skripsi Ilmu Sejarah dalam kurun waktu 2006-2020.

⁷ Lihat Azmi Fitrisia, dkk. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Sejarah*. (Padang:Jurusan Sejarah- FIS-UNP, 2003), hal.16

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Dapat dijadikan data base bagi Jurusan Sejarah dan bahan masukan bagi pimpinan jurusan dalam pengembangan Jurusan Sejarah untuk masa yang akan datang.
- b. Bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi dosen-dosen dalam memberikan pilihan mengenai topik-topik penelitian bagi mahasiswa, sehingga mempermudahkan mahasiswa dalam penyelesaian studinya dan meminimalisir terjadinya pengulangan atau plagiat dalam penulisan skripsi.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian peneliti di antaranya adalah sebagai berikut :

Zul Asri, dengan penelitian yang berjudul Identifikasi Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tahun Masuk 1992–2000 (Wisuda 1997–2005). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode content analisist (Analisis isi). Dari hasil penelitian secara keseluruhan frekuensi mahasiswa yang memilih topik/tema penelitian, mahasiswa sejarah sangat dominan pada penelitian bidang Sejarah dari pada Bidang Proses Belajar

Mengajar (PBM) Sejarah. Sementara itu untuk kelompok sejarah sebagai ilmu tema sejarah politik merupakan topik yang paling banyak diminati namun tidak terlalu mencolok perbedaannya dengan sejarah sosial, pendidikan dan ekonomi. Secara umum kecenderungan mahasiswa dalam memilih topik penulisan skripsi sudah cukup bervariasi.

Ari Prihayati dengan penelitian yang berjudul Studi tentang Kecendrungan Pemilihan Judul Skripsi Mahasiswa Seni Rupa FKIP UNS tahun 1995-2005. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan strategi penelitian tunggal terpanjang. Sumber data di peroleh dari sumberdata primer yaitu dokumen tentang Skripsi Mahasiswa dan data informan, sumber data sekunder yaitu data dari peristiwa dan tempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Kecendrungan pemilihan judul skripsi mahasiswa seni rupa FKIP UNS tahun 1995-2005
2. Alasan mahasiswa seni rupa FKIP memilih tema pendidikan
3. Alasan mahasiswa seni rupa memilih tema non kependidikan.

Ika krismayani dengan penelitian yang berjudul Pemetaan Penulisan Skripsi Mahasiswa program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro. Metode yang di gunakan dalam penelitian adalah penelitian Deskriptif Kualitatif Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemetaan penulisan skripsi mahasiswa program studi ilmu keperpustakaan fakultas ilmu budaya Universitas Diponegoro. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa keragaman

subjek dari Skripsi yang telah di hasilkan mahasiswa ilmu ke perpustakaan Universitas Diponegoro sebanyak 22 topik. Dari 22 topik bahwa di ketahui topik yang paling banyak di pilih oleh mahasiswa ilmu keperpustakaan Universitas Diponegoro adalah topik mengenai penggunaan keperpustakan dan penggunaannya yaitu sebesar 23,42% (122 judul skripsi).

Anis Masruri dengan penelitian yang berjudul Kecendrungan Pemilihan dan Duplikasi Tema Skripsi Serta Dampaknya pada Pengembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya. Tujuan dari penelitian ini secara garis besar adalah untuk mengetahui kecendrungan dan pemilihan dan duplikasi tema skripsi dan dampaknya bagi pengembangan ilmu keperpustakan dan informasi. Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan bahwa tema tema yang telah di kaji pada 236 skripsi mahasiswa program studi ilmu keperpustakan fakultas ilmu budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di kelompokan pada sepuluh tema pokok yaitu kajian pengguna, manajemen keperpustakaan, pemanfaatan keperpustakaan, minat baca, teknologi komputer, statistik bibliometrika, penelusuran dan penyimpanan informasi, psikologi, kearsipan dan komunikasi ilmiah. Pengembangan Ilmu Keperpustakaan dan Informasi berdasarkan kajian terhadap skripsi ini belum mengarah pada integrasi dan interkoneksi keilmuan secara luas dan mendalam.

Chakam Failasuf yang berjudul Analisis Kecendrungan Penelitian Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dari hasil sampel observasi dari sebuah fenomena. Hasil dari penelitian ini ditemukan variasi dan sebaran kajian mahasiswa dalam penelitian sudah cukup merata dalam berbagai jenis penelitian baik itu penelitian kuantitatif maupun kualitatif ataupun penelitian tindakan. Dengan demikian mahasiswa JBSA telah memenuhi kriteria dalam memilih topik penelitian sesuai dengan ketertarikan dan kemampuan mereka.

2. Kerangka Konseptual

a. Tinjauan Konseptual

1. Historiografi

Kata Historiografi berasal dari bahasa yunani yaitu *historia* dan *grafein* yang arti arfiahnya adalah uraian atau tulisan atau tulisan hasil penelitian mengenai gejala alam.⁸ Dalam buku *Mengerti Sejarah* Golttschalk menjelaskan bahwa Historiografi merupakan salah satu metode Sejarah yang mempunyai fungsi untuk menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masalampau serta merupakan proses rekonstruksi yang imajinatif dari pada masa lampau berdasarkan data yang di peroleh.⁹

⁸Mestika Zed, 1984, *Pengantar Historiografi*, Padang : UNP. Hal 11.

⁹Louis Golchalk, *Mengerti Sejarah*, hal 39.

Terdapat beberapa pengertian mengenai kata dari Historiografi *yaitu*: Pertama, sebagai bagian dari metode sejarah. Kedua, historiografi sebagai sejarah penulisan sejarah. Karena dari pengertian ini historiografi ini tidak bertugas untuk menghakimi ataupun memberi penilaian terhadap fakta-fakta yang disajikan oleh sejarawan beserta karyanya yang di pengaruhi oleh jiwa zaman dan kebudayaan saat itu di lahirkan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Historiografi mengkaji sejarawan dan karyanya.

Historiografi berpijak pada dua elemen Cultuurgebudenheid (ikatan kebudayaan) dan Tijgebudenheid atau Zeitgeist (ikatan Waktu atau jiwa zaman).¹⁰

2. Trend

Merupakan segala sesuatu yang saat ini sedang dibicarakan, diperhatikan dan dikenakan atau dimanfaatkan oleh banyak orang pada saat tertentu. Dalam hal ini, tanda-tanda suatu objek sedang menjadi *trend* adalah di saat tersebut menjadi pusat pembicaraan, pusat perhatian dan seringkali digunakan. Dan trend ini di pakai pada saat tertentu saja jika di kaitkan dengan trend tema skripsi sejarah trend merupakan bidang

¹⁰ Mestika zed, Pengantar Studi Historiografi, Padang : P3T Unand. 1984. Hal 23.

tema yang sedang digemari oleh sebagian besar mahasiswa pada periode tertentu.¹¹

3. Jenis Jenis Penelitian sejarah

2.1. Biografi

Biografi adalah sejarah sama halnya dengan sejarah kota negara dan bangsa. Biografi merupakan riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal.¹² Ada pendapat bahwa sejarah adalah penjumlahan dari Biografi. Dengan biografi dapat dipahami para perilaku Sejarah, zaman yang menjadi latar belakang biografi, lingkungan sosial-politiknya. Akan tetapi, biografi ini sebenarnya sebuah biografi tidak perlu menulis tentang *hero* yang menentukan jalan sejarah, cukup partisipan, bahkan the unknown. Namun tidak menulis seorang tokoh itu tentu mempunyai risiko sendiri.

Contoh biografi yang baik adalah karya Pramoedya Ananta Toer dalam sang pemula menceritakan riwayat hidup R.M Tirta Adhi Soerjo dengan penuh catatan pertanggung jawaban sumver dan lampiran karya-karya fiksi karya dari Tirta Adhi Soerjo. Ia melakukan penelitian yang sunguh-sungguh dengan berbagai sumber.

¹¹ Mufidatul Lailiya Sudarto, *Implikasi Trend Tema Fasion Terhadap Perilaku Sosial Calon Pendidik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Lain Kediri, Thesis*, IAIN Kediri, 2020. Hal 14.

¹² Louis. M. Smith, *Metode Biografi dalam Norman K. Denzim dan Yvonna S. Lincoln, Handbook of Qualitative Research*, terj. Dariyanto, dkk. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009. hal 367.

Dalam penulisan biografi seharusnya mengandung empat hal yaitu kepribadian tokohnya, kekuatan sosial yang mendukung, lukisan sejarah zamannya dan keberuntungan dan kesempatan yang datang. Dalam kepribadian tokoh sebuah biografi perlu memperhatikan latar belakang keuarga, pendidikan, lingkungan sosial-budaya dan perkembangan diri.¹³

2.2. Sejarah Ekonomi

Sejarah ekonomi masih merupakan daerah yang relatif asing bagi sejarawan indonesia, sekalipun sejarah ekonomi diajarkan di jurusan-jurusan sejarah. Di negeri barat sendiri sejarah juga merupakan disiplin yang relatif baru. Meskipun sejarah ekonomi sudah ditulis jauh sebelumnya, tetapi *chair* untuk sejarah ekonomi yang pertama didunia baru ada di Harvard pada tahun 1892, dan *chair* serupa di inggris baru pada tahun 1910. Sejarah ekonomi yang secara formal berdiri sendiri lepas dari subordinasi pada sejarah politik itu ingin mencari maknanya dalam mempelajari corak dan penjumlahan dari hubungan manusia yang bersifat ekonomi, sosial dan budaya. Pada kurun waktu sebelumnya *political economy* lebih berpengaruh pada penulisan-penulisan sejarah ekonomi. Sejarah ekonomi yang telah melepaskan diri dari ekonomi politik itu terus berkembang dan mencapai puncaknya dalam studi yang

¹³Kuntowijoyo , Metodologi Sejarah Edisi kedua, Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogyakarta. 2003. Hal 203-206.

canggih dengan penggunaan metode qualitalis yang maju dalam gerakan The new Economic History.

Secara singkat sejarah sejarah ekonomi mempelajari manusia sebagai pencari dan pembelanja. Jadi sejarah ekonomi bukanlah interpretasi ekonomis terhadap sejarah, yang termasuk sejarah pada umumnya. Sejarah ekonomi haruslah spesifik, sejarah dari satuan yang kongkret dan khusus. Kajian dalam sejarah ekonomi ini adalah kajian yang memusatkan perhatian pada proses ekonomi di tingkat local yang memberikan banyak harapan terhadap perkembangan penulisan sejarah ekonomi. Seperti sejarah ekonomi ini mengkaji penulisannya tentang faktor-faktor ekonomi, sektor-sektor ekonomi, lembaga-lembaga komoditi, pertumbuhan dan permasalah-permasalahan tentang ekonomi sebuah kota, masyarakat atau yang lainnya.

Sebagai contoh Clifford Geertz memberi contoh bagaimana sejarah kewirauswastawan dapat menggabungkan sejarah sosial dengan sejarah ekonomi ditingkat local. Dikatakannya bahwa dalam pertumbuhan ekonomi, kedua kota Tabanan dan Mojokerto mempunyai perbedaan. Di Tabanan para bangsawan yang mengalami dislokasi melakukan pembagunan kembali sebuah ekonomi agraris, sedangkan di Mojokerto pembaharuan itu di lakukan oleh kaum Reformis Muslim yang mengadakan Reorganisasi terhadap pasar.

Untuk menjamin keterampilan dalam penulisan sejarah ekonomi, kerangka teori sangat penting. Tanpa kerangka teori penulisan sejarah hanya menjadi kronologi yang tak bermakna, sejarah ekonomi lebih banyak memerlukan penggunaan teori, model dan konsep-konsep ilmu sosial.¹⁴

2.3. Sejarah Pemikiran

Sejarah pemikiran adalah terjemahan dari history of thought “History of ideas, atau intellectual history. Sejarah pemikiran dapat didefinisikan sebagai the study of the role of ideas. Semua perbuatan manusia pasti dipengaruhi oleh pemikiran. Dalam penulisan sejarah pemikiran terdapat 2 hal yang di bahas yaitu siapa pelaku dan apa tugas sejarah pemikiran. Pelaku dilakukan oleh perorangan yang kedua tugas sejarah pemikiran adalah membicarakan pemikiran-pemikiran besar yang berpengaruh dalam kajian bersejarah yang ketiga melihat konteks sejarahnya tempat ia muncul tumbuh dan berkembang (sejarah dipermukaan) dan pengaruh pemikiran dengan masyarakat bawah, yaitu mencari “ *Hubungan antara para filsuf, kaum intelektual, para pemikir dan cara hidup yang nyata (aktual) dari jutaan orang yang menjalankan tugas peradaban.*

Tugas ketiga diatas berarti mencari hubungan antara atas dan bawah, oleh karena itu, sejarah pemikiran tidak bisa hanya dibatasi pada kaum intelektual (pikiran abstrak kepikiran abstrak yang lain) atau hanya

¹⁴Ibid. Hal 93-103

sejarah di permukaan tetapi juga ke masyarakat dibawah dengan perbuatan nyata dalam artian luas sejarah intelektual dapat dikatakan mempunyai pokok masalah data apasaja yang di tinggalkan oleh aktivitas fikiran-fikiran manusia dan juga mencoba mengerti tentang hubungan antara ide pada suatu pihak dan pada lain pihak.¹⁵

2.4. Sejarah kebudayaan

Salam historiografi indonesia masih sangat jarang sejarawan yang tertarik dalam menulis sejarah kebudayaan. Rupanya dimensi budaya dilupakan karena tekanan besar dalam penulisan mula mula pada sejarah politik kemudian pada sejarah sosial ekonomi. Jika benar Kebangkitan Nasional II akan di mulai, maka kebangkitan itu menitikberatkan pembangunan budaya yang merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas dan martabat manusia. Namun pada seminar HIIPIIS 1990 dan pidato kenegaraan presiden menjelang 17 agustus 1990 rupaya merupakan isyarat bahwa penulisan sejarah kebudayaan menepati kedudukan yang sentral di masa yang akan datang. Pada saat itu Bagian sejarah umum mengenai perkembangan historis bangsa-bangsa yang belum mengenal akan tulisan pada masa sekarang dan masa lampau. Sejarah kebudayaan hampir selalu di pelajari oleh para antropolog kebudayaan.

¹⁵Ibid. Hal 189-191

Contoh dari penulisan sejarah kebudayaan yaitu buku Huizinga, yang berjudul *The Waning of the Middle Ages* merupakan contoh bagaimana ia menulis sejarah kebudayaan, bukunya terdiri dari 23 bab yang menjelaskan tentang kehidupan emosional, sensitivitas, keagamaan, simbolisme dan kesenian.¹⁶

2.5. Sejarah Etnis

Sejarah etnis ini mulai banyak digunakan sejak tahun 1940 an yang mana sejarah ini ditulis untuk merontruksi sejarah dari kelompok etnis sejak sebelum sampai era kolonialisme eropa sejarah enis ini juga merupakan penelitian sejarah mengenai bangsa-bangsa bukan eropa. Dengan memakai bahan-bahan lisan dan arkeologi dan sejarawan dengan memperjelaskan tulisan-tulisan dan penelitian mereka mengenai suku-suku bangsa pribumi di dunia baru.¹⁷

Contoh dari sejarah etnis ini sejarah suku Maori sejarah etnis Aztec, sejarah suku aborigin adapun sumber dari penulisan ini adallah tetap mengutamakan dokumen sejarah lisan maupun tradisi lisan sedangkan ruang lingkupnya ialah semua aspek kehidupan etnis turut dikaji dalam sejarah etnis termasuk aspek sosial, kebudayaan, bahkan kekerabatan.¹⁸

¹⁶Ibid. Hal 133-142.

¹⁷Taufik Abdullah dan Abdurrahman Surjomiharjo, *Ilmu Sejarah, dan Historiografi Arah dan Perspektif*. Jakarta: PT Gramedia, 1985. Hal 171-229.

¹⁸Miftakhudin, Anwar Senen, *Konsep Dasar Sejarah: Pengantar Untuk Pembelajaran IPS*, Jurnal Ilmiah, Vol. 6. No. 1. Juni 2020. Hal. 7.

2.6. Sejarah Politik

Politik didefinisikan bermacam-macam sesuai dengan sudut pandang pemberi definisi. Tetapi pada umumnya definisi politik menyangkut semua kegiatan yang berhubungan dengan negara dan pemerintahan. Perhatian ilmu politik adalah pada gejala-gejala masyarakat seperti pengaruh dan kekuasaan, kepentingan dan partai politik, keputusan dan kebijakan, konflik dan kosensus, rekrutmen dan perilaku kepemimpinan, massa dan pemilih, budaya politik dan sosialisasi politik, dan sebagainya. Penulisan sejarah politik pada mulanya merupakan tulang punngung sejarah dimana penulisan sejarah politik berisi rentetan kejadian mengenai, raja, negara, pemerintahan parlemen dan pemberontakan dan yang lainnya.

Sebagai karakteristik sejarah politik ia selalu mengutamakan pembahasan soal tentang informasi diplomasi dan peran serta tokoh-tokoh pahlawan yang berpengaruh besar terhadap suatu bangsa.¹⁹ Selain itu sejarah politik Merupakan sejarah yang memusatkan perhatiannya pada masalah Negara dan hubungan-hubungannya dan terutama pada golongan yang memegang kekuasaan dalam negara, seperti raja-raja, pemuka-pemuka politik, pemuka-pemuka militer dan lainnya.²⁰

¹⁹Ibid. Hal 6.

²⁰ Djoko Suryo, *Pemikiran Biografi dan Kesejarahan Suatu prasarana pada berbagai Lokakarya, jilid III*, Departemen pendidikan dan Kebudayaan di Rektorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Jakarta, 1984, hal 1-3k

2.7. Historiografi

Historiografi secara bahasa merupakan gabungan dari dua kata yaitu histori yang berarti sejarah dan grafi memiliki arti deskripsi/ penulisan.²¹ Helius Sjamsudin dalam karyanya Metodologi Sejarah mengungkapkan bahwa historiografi adalah seperangkat pernyataan-pernyataan tentang masa lampau, tetapi historiografi memiliki arti lain yaitu sebagai perkembangan penulisan sejarah.²²

Juga dijelaskan Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan atau pelaporan mengenai hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan, dari penulisan tersebut nampak gambaran penelitian yang dilakukan dari awal hingga pada proses penarikan kesimpulannya.²³ Secara teoritis makna historiografi ada dua yaitu: pertama, penulisan sejarah (*historical writing*) Kedua, sejarah penulisan sejarah (*historical of historical writing*).

Ketika menulis sejarah seorang sejarawan menulis apa yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dan dialami oleh seseorang atau narasumbernya. Namun, seorang sejarawan juga harus memperhatikan apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana peristiwa itu bisa terjadi. Jika tidak memperhatikan hal tersebut maka sejarah akan sulit diungkapkan.

²¹ Badri Yatim, *Historiografi Islam*. Jakarta Logos Wacana , 1997, hal1.

²² Helius Sjamsudin. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2007, hal 8.

²³ Dudung Abdurrahman. 1999. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Bina Aksara. Hal. 79

Contoh karya historiografi adalah Melayu, hikayat raja-raja Pasai, hikayat Aceh, Babad Tanah Jawi, Babad Pajajaran, Babad Majapahit, Babad Kartasura, *Indonesian Trade and Society* karangan Y.C. Van Leur, *Indonesian Sociological Studies* karangan Schrieke, *Indonesian Society in Transition* karangan Wertheim. Sejarah Perlawan-Perlawan Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme, editor Sartono Kartodirdjo, Sejarah Nasional Indonesia, Jilid I sampai dengan VI, editor Sartono Kartodirdjo. Peranan Bangsa Indonesia dalam Sejarah Asia Tenggara, karya R. Moh. Ali. Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia, Jilid I sampai dengan XI, karya A.H. Nasution.²⁴

2.8. Sejarah Lembaga

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, lembaga mempunyai arti yaitu suatu badan atau organisasi yang bertujuan untuk melakukan suatu penyidikan penelitian atau melakukan suatu usaha. Lembaga juga mempunyai sebuah arti lain yaitu sebuah pola perilaku manusia yang mapan, terdiri dari interaksi sosial berstruktur dalam suatu kerangka nilai relavan. Jadi sejarah lembaga merupakan suatu perkembangan suatu organisasi yang tekstruktur yang dilakukan untuk penyelidikan keilmuan yang relavan.²⁵

²⁴Nurhayati. 2016. Penulisan Sejarah (Historiografi): Mewujudkan Nilai-Nilai Kearifan Budaya Lokal Menuju Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 256 Tanggal 2 Juni 2016, FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. ISSN: 2527-7553. Vol. 1 No. 1 Th. Jan-Des 2016. Hal. 258-260.

²⁵<http://kamusbahasaindonesia.org/lembaga,2013>

2.9. Sejarah Sosial-Ekonomi

Memiliki artian suatu kajian yang memusatkan perhatiannya pada peranan rakyat dalam proses sosial ekonomis yang terjadi pada tingkat bawah selain membicarakan tentang peran rakyat kajian ini juga menjelaskan tentang perkembangan suatu perekonomian rakyat yang sedang di teliti.²⁶

Contoh dari tulisan sejarah sosial-ekonomi yang ditulis oleh Marc Bloch, French Rural History yang menjelaskan, pada tulisan ini semata-mata bukan hanya menjelaskan tentang sejarah dari petani tetapi juga masyarakat desa dalam arti sosial-ekonomi.

2.10. Sejarah Sosial

Sebuah disiplin ilmu tersendiri yang mepunyai spesifikasi sebagaisebuah pisau bedah untuk menganalisis sejarah berdasarkan perspektif sejarah secara lebih komprehensif dan subyektif mungkin berdasarkan fakta-fakta yang terkadang relative jarang di ungkap pangung sejarah itu sendiri.²⁷garapan pada sejarah sosial ini adalah masyarakat sebagai bahan kajian selain itu menjelaskan bagaimana penulisan tentang kelas sosial, peristiwa sosial dan yang lainnya. Dan juga sejarah sosial ini juga dijelaskan sebagai sejarah bagi orang-orang

²⁶ Soegianto Padimo, *Beberapa Hal Tentang Kajian Sejarah Sosial-Ekonomi Indonesia*: sebuah Survai. Humaniora No.1, Januari-April, 1999.Hal 10.

²⁷ Eko Wahid B, *Politik dan Sejarah Sosial dalam Pendidikan Islam. Jurnal Tamadun-FAI UMG*. Vol XIX, No.1/januari 2018. Hal 51-52.

miskin atau masyarakat kelas bawah, gerakan sosial dan kehidupan masyarakat secara tradisional.

Contoh karya dari sejarah sosial Prof. Sartono Kartodirjo pemberontakan Petani Banten 1888. Disertasi Kuntowijoyo Perubahan Sosial Masyarakat Agraris 1850-1940.

2.11. Sejarah Kota

Dalam kajian mengenai kota, batas administratif adalah sering dijadikan sebagai dasar strategi penelitian, terutama menyangkut masalah kependudukan. Sejarah kota bersifat lokal, karena kota merupakan institusi yang kecil dibawah institusi negara dan provinsi. Ruang lingkup dari kajian sejarah kota ini adalah perkembangan ekologi kota, transformasi sosial ekonomi, sistem sosial, problem sosial, dan juga sebuah kajian ilmiah yang membahas mengenai kota, orang kota, kejadian di kota, perkembangan ekologi kota, transformasi social-ekonomis, system sosial di kota, problem sosial dalam system sosial di kota, serta mobilitas sosial.²⁸

Contoh tulisan dari sejarah kota disebutkan dalam buku Kenneth A. Logeridg, *A New England Town: The First Hundred Years* yang mengungkapkan perkembangan kota sebagai sebuah lembaga demokrasi di Amerika Serikat.

²⁸ Ilham Daeng Makkello. *Sejarah Perkotaan: Sebuah Tinjauan Historiografis dan Tematis*. Jurnal lensa Budaya, Vol 12, No. 2, Oktober 2017.Hal 84.

2.12. Sejarah Pers

Lembaga sosial yang dan wahana komunikasi massa yang menjalankan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memiliki, memperoleh, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambarserta data grafik maupun dalam bentuk lainnya. Pers juga merupakan segala penerbitan, bahkan termasuk pers elektronik, radio siaran dan televisi siaran sebagai media yang menyiarkan karya jurnalistik.²⁹

2.13. Sejarah Agama

Merupakan kajian yang berkaitan dengan aktualisasi dari kepercayaan tentang adanya tuhan dengan segala konsekuensinya serta kaitan dengan ajaran-ajaran yang merupakan usaha untuk melenbagakan sitem kepercayaan, upacara dan segala bentuk aturan dan kode etik yang berusaha mengarahkan penganutnya mendapatkan rasa aman dan tentram.³⁰ Sejarah agama merujuk kepada catatan tertulis dari pengalaman dan gagasan agam manusia. Periode sejarah agama sektor 5200 tahun lampau, agama dari prasejarah melibatkan kajian keyakinan agama yang ada sebelum kemajuan tertulis. Seseorang dapat mengkaji kronologi agama-agama komparatif melalui linimasa agama.

²⁹ Akhamad Efendi, *Perkembangan Pers diIndonesia*. Jawa tengah : Alprin, 2010. Hal 1-2.

³⁰ Rahmat, *Pengantar Sudi Islam Interdisipliner*. Yogyakarta : bening pustaka, 2018. Hal 1.

Contoh dari karya sejarah agama

Buku Agama Khatolik di Kodya Yogyakarta 1920-1950, Sarekat Islam Solo 1911-1920, Nahratul Ulama 1926-1945, Muhamaddiyah di Yogyakarta dan Sumatera.

2.14. Sejarah wanita

Penulisan sejarah Indonesia ketinggalan dari ilmu-ilmu sosial lainnya seperti sosial dalam penelitian tentang wanita seklipun “Woman Studies“ juga belum memiliki kedudukan tersendiri dalam ilmu-ilmu sosial dalam ilmu sosial di negeri ini. Sejarah wanita dapat dimasukan dalam sejarah sosial. Tulisan tentang wanita dapat mencerminkan dengan jelas sistem sosial tempat dan waktu wanita itu. Dalam penulisan sejarah wanita menjelaskan tentang peranan wanita dalam berbagai sektor sosial-ekonomi. Selain itu dalam penulisan sejarah wanita membicarakan peranan kita dapat menuliskannya sebagai biografi atau prosopografi wanita yang mempunyai konotasi mandiri jadi sejarah wanita Merupakan kajian yang berkaitan dengan peranan perempuan dalam bidang sosial-ekonomi, kesenian dan yang lainnya.³¹

³¹Soedarmono, *Munculnya Kelompok Pengusaha Batik dari Laweyan pada Abad XX*, Thesis S-2, Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada , 1987.

Contoh dari karya sejarah wanita

Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa, Teaching Women's History yang merupakan buku panduan untuk pengajaran wanita di SLTA dan tahun tahun pertama Universitas

2.15. Sejarah Transportasi

Transportasi di indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat. Hal itu dapat dilihat dari sejarah transportasi di indonesia. Zaman dahulu orang melakukan perpindahan dari satu tempat ketempat lainnya dengan mengandalkan jalan kaki, dan kendaraan seperti hewan untuk mengangkut barang sehingga angkutan sangat terbatas dan memerlukan waktu yang cukup lama. Sejarah transportasi Merupakan kajian yang berkaitan dengan sarana transportasi yang berguna untuk perkembangan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi yang berguna untuk alat memindahkan barang dari satu tempat ketempat yang lainnya dan juga memudahkan manusia berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya.³²

Contoh penulisan sejarah transportasi

Sejarah Transportasi Udara di Indonesia, Sejarah Transportasi Bus Esto dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Kota Salatiga tahun 1923-1942.

³²Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi*, Myria Publiser, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Negeri Alaudin, : Makasar. 2019. Hal 1.

2.16. Sejarah Lokal

Sejarah lokal merupakan sejarah suatu tempat, suatu Locality yang batasannya ditentukan oleh perjanjian yang diajukan oleh penulis sejarah batasan geografisnya dapat menjadi suatu tempat tinggal sebuah suku atau bangsa yang sejatinya bisa jadi telah mencangkup dua atau tiga daerah administrasi kota atau provinsi malahan juga dapat menjadi suatu desa. Sejarah lokal sederhananya juga dikatakan sebagai kisah kelampauan dari kelompok atau kelompok masyarakat yang berada pada daerah geografis yang terbatas.³³

Sejarah local merupakan kumpulan peristiwa pada lokasi yang kecil desa, ataupun kota kecil pada umumnya. Sejarah lokal menjelaskan studi tentang kehidupan masyarakat atau komunitasnya.

Contoh penulisan sejarah local

Kaum Padari di Padang Barat Pulau Sumatera Karya H.A Steijin Parve pada zaman itu keadaan dalam negeri digambarkan sebagai masyarakat yang kaca balau, dimana hukum agama akan tersingkir oleh adat lembaga kuno.

Sejarah Montaque di daerah Pergunungan Prancis selatan sangat terkenal karena menggambarkan dengan rinci kehidupan sebuah desa yang penuh ungapan pribadi, rahasia dan sebagainnya.

³³Taufik Abdullah, *Sejarah Lokal di Indonesia Kumpulan Tulisan*, Gajah Mada University Press : Makasar. 1985 cetakan kedua. Hal 15.

2.17. Sejarah Pariwisata

Merupakan kajian yang berkaitan dengan keseluruhan gejala dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia di luar tempat tinggalnya dengan maksud bukan untuk tinggal menetap di tempat yang di singgahinya dan tidak berkaitan dengan pekerjaan yang menghasilkan upah. Sejarah pariwisata juga di katakan hal yang berkaitan dengan perjalanan untuk mencari kenikamatan sesaat yang bersumber dari keindahan alam, budaya, minuman, hewan langka dan juga membahas tentang perkembangan sebuah destinasi tersebut.³⁴

Contoh penulisan Sejarah Pariwisata

Perkembangan Pariwisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Masa Otonomi Daerah2014-2015.

Potensi Wisata Pantai Gondoriah sebagai Wisata Unggulan Kota Pariaman (1992-2016).

2.18. Komparasi

Merupakan penelitian deskriptif yang di lakukan untuk mencari untuk pemecahan masalah atau solusi melalui analisis tentang hubungan sebab akibat dikakukan dengan cara perbandingan sehingga mendapatkan

³⁴Muharto, *Pariwisata Kelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Perkembangan Kelanjutan*, Deepublish : Yogyakarta. 2020. Hal 6-7.

solusi dari hasil perbandingan.³⁵ Sejarah dikonsepsikan sebagai pengungkapan peristiwa-peristiwa unik yang terjadi hanya sekali dan tidak akan bisa di ulang kembali keunikan itu tidak memungkinkan perbandingan oleh karena memang tidak ada menyamainnya.

Contoh penulisan Sejarah Komparasi

Analisis Hubungan Internasional, Teori lingkar sejarah:studi perbandingan pemikiran ibnu khaldun dan sorokin.

Freemasonry dan Hizbut Tahrir Studi Perbandingan gerakan organisasi di Indonesia.

Kartini dan Rohana kudus: Usaha Memperjuangkan Pendidikan Bagi Perempuan (Studi Perbandingan).

2.19. Sejarah Pendidikan

Merupakan kajian yang berkaitan dengan kajian manusia muda sejarah pendidikan bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan kesadaran sejarah dalam diri generasi muda, pendidikan sejarah menekankan aktifitasnya pada pembelajaran.³⁶ Sejarah pendidikan merupakan sumber pengalaman bagaimana, dasar tujuan pendidikan, jenjang, peserta didik dan tenaga kependidikan yang sumberdaya pemikirannya telah dikembangkan dari waktu ke waktu.

³⁵Cokro Edi Prawiro dan Muhammad Yusril Helmi Setyawan, Syafril Fachri Pane, *Studi Komparasi Metode Entropy dan Metode Roc sebagai Penentu Bobot Kriteria SPK, Kreatif Indusri Nusantara* : Bandung. 2020. Hal 8.

³⁶Purwanta, *Historia Vitae seri pengetahuan dan pengajaran sejarah*, Jurnal SPPS Vol. 24. No.1. april 2010. Hal 35.

2.20. Sejarah Perdesaan

Merupakan sejarah yang secara khusus meneliti tentang desa atau perdesaan, masyarakat petani, dan ekonomi pertanian.³⁷ Selanjutnya desa sejarah perdesaan mempunyai garapan masyarakat petani. Untuk membedakan sejarah perdesaan yang mengarap masyarakat petani dengan sejarah sosial, sejarah perdesaan harus selalu mendapat mengembalikan permasalahan sejarah kepada desa dan operdesaan, atau kepada ekonomi agraria perdesaan.

Contoh penulisan Sejarah Perdesaan

Dalam buku Sartono Kartodirjo, *Peasants revolt Of Banten in 1888*

2.21. Sejarah Psikologi

Merupakan kajian yang mengkaji tentang ilmu pengetahuan pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku individu yang tidak dapat di lepaskan dari proses lingkungan dan yang terjadi dalam diri individu tersebut.³⁸ Sejarah Psikologi merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan dalam ilmu terapan yang mempelajari tentang perilaku, fungsi mental, dan proses mental melalui prosedur ilmiah. Seseorang yang melakukan psikologis disebut psikolog, para psikolog berusaha untuk memperbaiki kulitas Hidup seseorang melalui intervensi tertentu

³⁷Ahmad Fakhri Hatauruk dan Andres M Ginting, *Pemerintahan Nagori Rabuhit*, Criksetra : Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 8, No 2. 2019. Hal 42.

³⁸Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, Penerbit Aksara Timur : Makasar. 2018. Hal 8.

baik pada fungsi mental perilaku individu maupun kelompok yang didasari oleh proses filologis, neurologis, dan psikososial.

Contoh penulisan Sejarah Psikologi

Anak Yatim Panti Asuhan, Studi Tentang: Prilaku Kekerasan dalam Pelaksanaan Pengasuhan Anak Asuh pada Panti Asuhan Yatim PGAI (PAY PGAI) Padang (1996-2007) .

2.22. Sejarah Demografi

Merupakan kajian yang membahas tentang perubahan-perubahan kependudukan serta perhitungan-perhitungan secara matematis dan statistik dari data penduduk terutama mengenai perubahan jumlah, persebaran dan komposisi strukturnya.³⁹ Sejarah demografi ini kajiannya semua yang berkaitan dengan rakyat atau kependudukan manusia. Analisis kependudukan ini menyangkut masyarakat secara keseluruhan yang terkait dengan pendidikan, agama dan yang lainnya.

2.23. Sejarah Maritim

Merupakan kajian yang berkaitan dengan aktifitas kelautan dan pelayaran dan segala kompleksitasnya.⁴⁰ Sejarah maritim juga di katakan sebagai pembelajaran aktivitas manusia di laut. Subyek sejarah maritim

³⁹Aain Marheni, *Buku Pegangan Pengantar Kependudukan Jilid I*, CV Sastra Utama : Denpasar Utama, 2018. Hal. 7.

⁴⁰Aditya Kurniawan Cinta perdana, *Pergeseran Peran Kota Maritim Pada Periode Akhir Abad XIX : Kasus Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang*, Skripsi Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Satra Universitas Sanata Dharma, 2019. Hal 4.

meliputi pemburuan lepas, hukum maritim, sejarah angkatan laut, sejarah perkapanan desain kapal, pembuatan kapal, sejarah navigasi, perdangan ekonomi dan ekonomi maritim serta eksplorasi laut.

2.24. Sejarah Militer

Merupakan kajian yang membahas tentang konflik maupun perperangan termasuk juga operasi-operasi militer serta bagaimana seni berperang dan juga teori berperang.⁴¹ Selain itu kajian ini merupakan suatu dokumentasi secara tertulis maupun tidak akan kejadian-kejadian dalam sejarah manusia yang termasuk dalam kategori konflik dari perang antar dua suku, perang antar dua angkatan bersenjata, sampai perang dunia yang mempengaruhi hidup sebagian besar manusia.

Contoh karya sejarah Militer

Pertempuran Gibraltar oleh Hendrick Cornelisz Vroom.

2.25. Sejarah Pemerintahan

Merupakan kajian yang membahas tentang kekuasaan di ranah publik dan juga berkaitan dengan berbagai konteks kelembagaan dengan tujuan mengarahkan, mengendalikan dan mengatur semua hal yang berkaitan dengan ranah publik seperti warga dan yang lainnya.⁴²

⁴¹Tomi Antonio Steven, dan Andrian Dektisa, Bernadette Dian Arini M, *Perancangan Media Pembelajaran Militer dengan Playset Plastic Construction Toys*, Artikel Program Studi Desain Komunikasi visual, Fakultas Seni dan Desain Universitas Petra : Surabaya. Hal 2.

⁴²Muhadam Labolo, *Edisi Revisi Memahami Ilmu Pemerintahan Suatu Kajian Teori konsep dan Pengembangannya*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta. Hal 23.

Contoh karya Sejarah Pemerintahan

Dualisme Kewenangan Pemerintah Kota Batam dengan Badan Pengusahaan (BP) Batam 1999- 2017.

2.26. Sejarah Sosial-Budaya

Merupakan kajian yang membahas tentang masyarakat dan kebudayaan, yang membangun pengertian dan konsep-konsep dan mengenai sistem sosial, sistem budaya dan sistem sosial budaya.⁴³

Contoh Karya Sejarah Sosial-Budaya

Baju Kuruang Basiba Suatu Kajian Kearifan Lokal Masyarakat

4. Skripsi

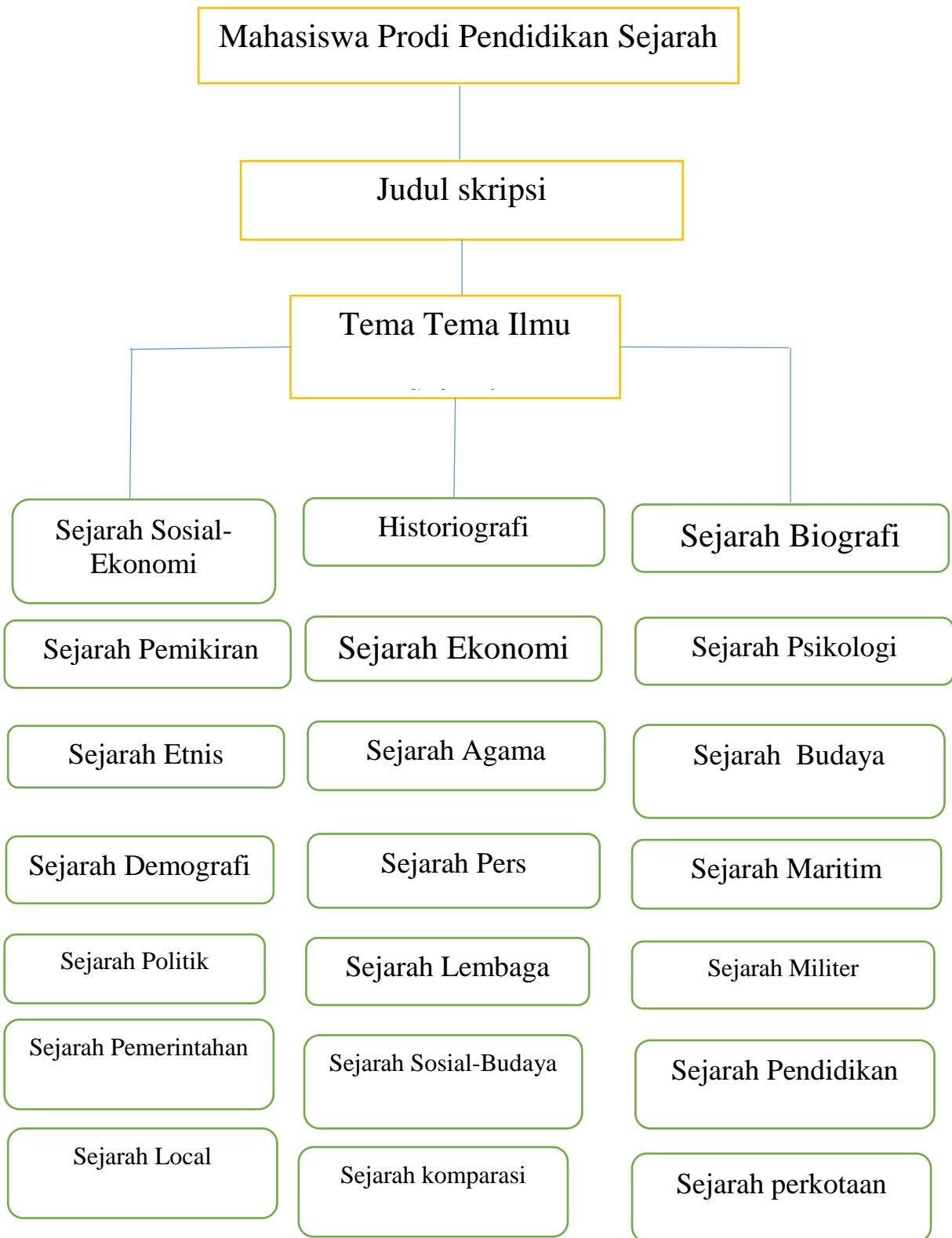
Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang dihasilkan oleh seorang mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana dengan melakukan proses bimbingan yang dilakukan dengan dosen. Skripsi juga dikatakan sebuah hasil karya sebagai tanda bahwa seorang mahasiswa telah menyelesaikan studinya di salah satu perguruan tinggi.⁴⁴ Skripsi juga merupakan suatu karya ilmiah, yang dijadikan salah satu persyaratan bagi penyelesaian suatu jenjang pendidikan S1 (Strata Satu) di perguruan tinggi. Sebagai suatu karya ilmiah, skripsi tersebut harus mencerminkan suatu program studi, yang merupakan bidang ilmu (keahlian)

⁴³Nurdien H Kristanto, *Sistem Sosial-Budaya di Indonesia*, Artikel Fakultas Sastra dan Dipenogoro. Hal 2.

⁴⁴ Juni Saputra, *Merdeka Tugas Akhir Kampus Kumpulan Teori, contoh Skripsi dan Artikel*Media Sains Indonesia : Bandung. 2020. Hal 6.

yang diambil oleh mahasiswa bersangkutan. Oleh karena itu, penelitian-penelitian yang dilakukan mahasiswa untuk penulisan skripsi tersebut harus sesuai dengan program studi yang diambilnya

3. Kerangka Berpikir



Dari kerangka berpikir diatas mahasiswa Pendidikan sejarah dalam menyelesaikan Tugas akhir di perlukan langkah awal yaitu pemilihan judul skripsi dimana di perlukan pemilihan judul yang berkaitan dengan pemilihan judul Ilmu Sejarah termasuk tema-tema baru yang diteliti oleh Mahasiswa/Mahasiswi Sejarah baik dalam segi bidang tema Sejarah Pemikiran, Sejarah Local, Sejarah Komparasi, Sejarah Perdesaan, Sejarah Etnis dan yang lainnya.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah dimana penelitian berusaha merekontruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh suatu proses⁴⁵ agar penulisan dapat tercapai. Dimana menggunakan pendekatan kualitatif Metode dasar (*Basic Method*) dalam disiplin sejarah memiliki serangkaian langkah dan prosedur melalui 4 tahap: dalam metode Sejarah terdapat beberapa langkah yaitu kerja melalui beberapa tahap yaitu Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi.

1. Heuristik

Heuristik adalah usaha memilih suatu subjek dan mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian⁴⁶. Tahap untuk mencari atau menelusuri, menemukan dan juga mengumpulkan sumber sumber ataupun berbagai data

⁴⁵Loius Gottchalk. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta : Universitas Indonesia. Hal 32

⁴⁶Ibid. Hal 35

yang relevan dengan topik pengumpulan data melalui studi dokumen berupa skripsi-skripsi mahasiswa dari tahun 2006-2020.

Untuk melengkapi data digunakan studi keperpustakaan merupakan cara pengumpulan data bermacam macam material yang terdapat di ruang keperpustakaan, seperti buku-buku, dokumen dan sebagainya yang relavan dengan penelitian, dengan melakukan metode keperpustakaan tersebut akan dapat data data yang dibutuhkan dan juga dokumen-dokumen lainnya

2. Kritik Sumber

Kritik sumber merupakan evaluasi terhadap sumber yang di dalamnya mencangkup kritik eksternal dan internal terhadap sumber yang akan digunakan. Dalam hal ini yang harus di uji adalah keabsahan tentang ke shahihan sumber (kredibilitas) yang di telusuri melalui kritik intern.⁴⁷

Skripsi skripsi mahasiswa pendidikan sejarah UNP dari tahun 2006-2020 merupakan sumber primer yang menjadi objek penelitian dari sisi kritik internal sumber ini merupakan sumber yang valid karena merupakan sumber yang kredibel. Adapun dari kritik eksternal, sumber primer ini merupakan sumber digital dan juga dalam bentuk dokumen yang merupakan bentuk terbaru sehingga penulis menilai tidak memerlukan kritik eksternal yang lebih lanjut untuk menilai bahan baku dari objek sumber tersebut.

⁴⁷ Abdurahman dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Jakarta : Ombak. Hal 108.

Adapun untuk sumber sumber sekunder yang akan menjadi alat untuk membedah skripsi skripsi mahasiswa sejarah UNP dalam kajian Historiografi merupakan buku buku yang sudah teruji sebagai sumber rujukan sebagai sumber rujukan yang banyak di gunakan dalam penelitian Historiografi. Sehingga sumber sumber tersebut dapat membantu proses penulisan skripsi ini.

3. Tahap Interpretasi

Interpretasi merupakan penafsiran terhadap suatu peristiwa, fakta sejarah, dan merangkai suatu fakta dalam kesatuan yang masuk akal. Interpretasi atau penafsiran sejarah sering disebut dengan analisis Sejarah. Analisis dan sintesis merupakan 2 hal yang penting dalam interpretasi. Analisis merupakan penguraian terhadap fakta yang di dapatkan, analisis ini bertujuan untuk melakukan penafsiran atas fakta fakta yang diperoleh dari sumber sumber sejarah dan bersama teori yang disusun menjadi interpretasi. Sedangkan sintesis adalah proses yang menyatukan semua fakta yang telah di peroleh sehingga tersusun sebuah kronologis peristiwa dalam bentuk rekontruksi sejarah⁴⁸

4. Tahap Historiografi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam metode penulisan Sejarah. Dalam tahap ini data yang peroleh kemudian dolah dan di rekontruksi. Data data tersebut ditempatkan dalam kerangka karangan yang saling berhubungan dalam bentuk penulisan Sejarah berupa Skripsi.

⁴⁸Kuntowijoyo. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Bentang. Hal 103-104.

Historiografi ini fungsinya adalah menyampaikan informasi kepada khalayak dalam memberikan jawaban terhadap perumusan yang diajukan. Menulis kisah sejarah tidak hanya menyusun dan merangkai fakta-fakta hasil penelitian, melainkan juga menyampaikan suatu pikiran melalui interpretasi sejarah berdasarkan fakta hasil penelitian.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian secara keseluruhan jumlah mahasiswa yang memilih bidang Topik/Tema penelitian, dilihat dari tahun 1997-2005 dan dilanjutkan pada tahun 2006-2020 sangat dominan pada penelitian pada bidang Sejarah dibandingkan Proses Belajar Mengajar (PBM). Sementara itu untuk kelompok bidang Sejarah sebagai Ilmu Tema Biografi merupakan Topik yang banyak diminati dan melonjak drastis pemilihan tema Biografi ini oleh mahasiswa sejarah namun juga diringi oleh sejarah Sosial-Ekonomi, Sejarah Ekonomi. Namun secara umum kecendrungan pemilihan judul skripsi oleh mahasiswa sejarah dalam memilih bidang tema sangat bervariasi.

Kecendrungan pemilihan judul skripsi oleh mahasiswa Sejarah tahun 2006-2020 diminati pada bidang Biografi, Sosial-Ekonomi, dan Ekonomi dimotivasi oleh beberapa faktor. Faktor intern merupakan faktor yang datang dari diri sendiri. Faktor itu diataranya memang cocok dengan hati mahasiswa tersebut memang cocok dan sudah menjadi kemantapan hati atau pilihan masing-masing untuk mahasiswa tersebut dalam memilih tema tersebut. Menurut mahasiswa tersebut pemilihan judul tema tersebut dianggap menarik di karenakan pilihan temanya begitu banyak di bandingkan pemilihan judul Proses Belajar Mengajar (PBM).

Selain faktor intern ada juga faktor ekstern yang menyebabkan mahasiswa memilih tema Ilmu Sejarah diataranya dosen pembimbingnya. Selain faktor intern ada juga faktor ekstern yang menyebabkan mahasiswa memilih tema Ilmu Sejarah diataranya dosen pembimbingnya. Mahasiswa mengambil tema tersebut dikarenakan mereka tau bahwa pada tema tersebut bahwa dosen yang akan membimbingnya. Selain itu ada salah satu wisudawan yang menyatakan bahwa hal yang menyebabkan mengambil bidang tema Ilmu Sejarah pada bidang Biografi, Sosial-Ekonomi dan Ekonomi dikarenakan mudah mendapatkan sumber serta data data yang diperlukan cukup mudah di gunakan dan yang terakhir ingin mengangkat kampungnya masing-masing agar orang lain tahu kedaan kota atau daerah nya masing-masing

SARAN

Sehubungan dengan simpulan dan data yang telah diatas di jelaskan bahwa untuk kemajuan yang akan datang dan kemudahan dalam pemilihan tema judul skripsi dan penulisannya sebaiknya pihak jurusan Sejarah hendaknya mengadakan workshop tentang kajian tema penelitian ilmu sejarah ini agar mahasiswa yang akan datang memiliki pedoman dalam pemilihan bidang tema ilmu Sejarah makin lama makin berkembang.

Selain itu pada tema-tema penelitian Ilmu Sejarah yang memiliki minat yang cukup banyak seperti Biografi, Lembaga, Sosial-Ekonomi dan yang lainnya, padahal belum ada mata kuliah yang khusus untuk tema tersebut maka sebaiknya tema tersebut di pelajari secara khusus agar wawasan dalam penulisan skripsi

tentang tema tersebut lebih luas sehingga mahasiswa merasa lebih mudah dalam melakukan penelitian, mengingat banyaknya peminat untuk tema tersebut. Selain itu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih tema Ilmu Sejarah juga perlu membangun komunikasi yang baik antar mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah tentang tema-tema yang dipilih mahasiswa sejarah selain dengan dosen-dosen pengampu tentang tema tersebut mahasiswa juga harus membangun komunikasi yang baik agar kesulitan-kesulitan dalam pemilihan judul dan penulisan skripsi dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN

Buku Pedoman Penulisan Skripsi FKIP. 2003.

Daftar koleksi Skripsi Perpustakaan Jurusan Sejarah dari tahun 2006-2020.

BUKU

Abdullah, Taufik. Abdurrahman Surjomiharjo. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif.* Jakarta : PT Gramedia.

Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah,* Semarang : Unisulla Press.

Al Fathoni, Ali Mursi Muhammad dan Dani Menesah. 2020. *Pengantar Teori Film.* Yogyakarta: Deepublish.

Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Efendi, Akhmad.2019. *Perkembangan Pers di Indonesia.* Jawa Tengah : Alprin

Efendi, Akhmad. 2010. *Perkembangan Pers di Indonesia.* Jawa Tengah: Alprin

Eka Putri, Astrini. 2021. *Model Penilaian Berbasis Hots pada Pembelajaran Sejarah.* Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha.

Fatimah, Siti. 2019. *Pengantar Transportasi.* Makasar : Myria Publiser Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Perencanaa Wilayah dan Kota Universita Islam Negeri Alaudin

Fitrisia, Azmi, dkk. 2003. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Sejarah.* Padang: Jurusan Sejarah- FIS-UNP.

Gottchalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah.* Jakarta : Universitas Indonesia.

H Gunawan, Hary. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Haudi. *Strategi Pembelajaran.* 2021. Sumatera Barat : Insan Cendikia Mandiri. 2021.

Herlina, Nina. 2000. *Historiografi Indonesia dan Permasalahannya.* Bandung : Satya Historika.

Idi, Abudullah. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori &Praktik.* Yogyakarta : Ar-Rus Media.

Kripendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi.* Jakarta : Rajawali

Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta : Tiara Wacana.

- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah Edisi kedua*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogyakarta.
- Labolo, Muhadam. *Edisi Revisi Memahami Ilmu Pemerintahan Suatu Kajian Teori konsep dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marheni, Aain. *Buku Pengantar Kependudukan jilid 1*. Denpasar Utama: CV Utama.
- Maruroh, Luluk. 2020. *Modul Pembelajaran SMA*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Muhammad Arifin, dkk. 2020. *Modul Kurikulum dan Pembelajaran*. Medan : Umsu Press.
- Nuraini, Ida. 2016. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahmad. 2018. *Pengantar Studi Islam Interdisipliner*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rusmawan, Uus . 2019. *Teknik Penulisan Tugas Akhir Dan Skripsi Pemograman*. Jakarta: PT Elex Media Kamputindo, kompas Gramedia.
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makasar : Aksara Timur
- Sjamsudin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Smith, M. Louis. 2009. *Metode Biografis dalam Norman K. Denzin dan Yvona S, Lincoln, Handbook of Qualitatif Reseach, terjemahan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suryo, Djoko. 1984. *Pemikiran Biografi dan Kesejarahan Suatu Prasarana pada Berbagai Lokakarya, jilid III*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Rektorat sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional. Jakarta.
- Suwena, I Ketut dan I Gusti Ngurah Widyamatja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar : Slamat Trisila.
- Tilaar dan Riant Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yatim, Badri. 1997. *Historiografi Islam*. Jakarta : Logos Wacana.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Keperpustakaan*. Jakarta: Obor.

SKRIPSI

- Asri, Zul. *Identifikasi Mahasiswa Program Studi Sejarah Tahun Masuk 1992 – 2000 (Wisuda 1997 – 2005)*.
- Ayu, Mawart, Diah. 2011. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Sejarah Oleh Guru Sejarah Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif di SMA Kabupaten Kudus Tahun 2011*. Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Hardianto, Fahri. 2020. *Gerakan Sosial-Politik*. Skripsi Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Semarang.
- Kurniawan Cinta perdana, Aditya. 2019. *Pergeseran Peran Kota Maritim Pada Periode Akhir Abad XIX : Kasus Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang*. Skripsi Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Satra Universitas Sanata Dharma.
- Mei, Juinda, Ulfa. 2017. *Hubungan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Cendana Kecamatan Blora*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Prihayati, Ari. 2007. *Studi tentang Kecendrungan Pemilihan Judul Skripsi Mahasiswa Seni Rupa FKIP UNS tahun 1995 - 2005*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Soedarmono. 1987. *Munculnya kelompok Pengusaha Batik dari Laweyan pada Abad XX*. Thesis S-2. Fakultas Pasca Sarjana Universita Gadjah Mada.

JURNAL

- B Wahid, Eko. 2018. *Politik dan Sejarah Sosial dalam Pendidikan Islam*. Tamadun . XIX (1) 51-52. .
- Basrowi dan Siti Juariyah. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sri Gading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 7. No. 1.
- Daud, Safari. 2013. *Antara Biografi dan Historiografi, (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia)*, Jurnal Analisis, Vol. XIII, No. 1..
- Failasuf, Chankam. 2015. *Analisis kecendrungan Penelitian Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal Al-Ma'rifah. Vol.12. No. 1.
- Hanim, Fitriah. 2020. *Sejarah Lingkungan Untuk Sekolah*. Historika, 32(1), 15.
- Hasan, S Hamid. *Problematika Pendidikan Sejarah, Naskah dalam Handbook Pendidikan Sejarah oleh jurusan FPIPS-UPI*.
- Hataruk, Fahri Ahmad dan Andres M Ginting. 2019. *Pemerintahan Nagori Rabuhit* . Criksetra. Pendidikan Sejarah, 8(2), 42.

Hera, Astika Sari Setya Murti. 2010. *Peran Penting Metode dan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah dalam Pemahaman Materi Pelajaran Sejarah*, Jurnal Psiko Wacana, vol, 9 no 1&2..

<http://kamusbahasaindonesia.org/lembaga,2013>

Krismayani, Ika. 2016. *Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Keperpustakan Universitas Diponegoro*. Lentera Pustaka : Jurnal kajian Ilmu Keperpustakaan , Informasi dan Kearsipan. Vol, 2, no.1.

Kristanto, Nurdien H. *Sistem Sosial-Budaya di Indonesia*. Artikel Fakultas Sastra dan Dipenogoro.

Makkelo, Daeng Ilham. 2017. *Sejarah Perkotaan : Sebuah Tinjauan Historiografi dan Tematis*. Lensa Budaya. 12(2) 84.

Masruri, Anis. 2018. *Kecendrungan Pemilihan dan Duplikasi Tema Skripsi serta Dampaknya pada Pengembangan Ilmu Keperpustakaan Dan Informasi*.Jurnal Thaqafiyyat, Vol. 19. No 2

Muhajir. 2013. *Pendekatan Komparatif dalam Studi Islam*. Jurnal Muhajir. Vol 2. Edisi 2.

Padimo, Soegianto. 1999. *Beberapa Hal Tentang kajian Sejarah Sosial-Ekonomi Indonesia : Sebuah Survai*. Humaniora,(1), 10.

Purwanta, *Historia Vitae seri pengetahuan dan pengajaran sejarah*, Jurnal SPPS Vol. 24. No.1. april 2010. Hal 35.

Purwanta. *Historia Vitae deri Pengetahuan dan Pengajaran Sejarah*. SPPS, 84(1), 35.

Saputra,Juni. 2020. *Merdeka Tugas Akhir Kampus Kumpulan teori, contoh skripsi dan artikel Media Sains Indonesia* .Bandung.

Setya,Susi Ningsih. 2016. *Transformasi Teks Sejarah Pertempuran Kotabaru ke dalam Teks Beksan Bedhaya Ngdilaga Kotabaru*. Joged. ISSN 1858-3989. 8(2), 364.

Sibarani,Berlin. *Bahasa, Etnisitas, dan Potensinya Terhadap Konflik Etnis*. Artikel Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Malang.

Steven, Antonio Tomi,Andrian Dektisa dan Bernadette Dian Arini M. *Perancangan Median Pembelajaran Militer dengan Playset Plastic Construction Toys*. Artikel Program Studi Desain Komunikasi visua. Surabaya : Fakultas Seni dan Desain Universitas Petra .

Sudarto, Mufidatul Liliyah. 2020. *Implikasi Trend Tema Fasion Terhadap Perilaku Sosial Calon Pendidik (Studi Kasus Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Iain Kediri*. IAIN Kediri.

- Suryo, Djoko. 1984. *Pemikiran Biografi dan Kesejarahan Suatu Prasarana pada Berbagai Lokakarya, jilid III*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Rektorat sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional. Jakarta.
- Syafii, Ahmad. 2015. *Ideologi Pendidikan Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi mengacu KKNI Dan SNPT Berparadigma Integrasi- Interkoneksi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. XV, No. 2.
- Thresnawati S,Euis. 2016. *Sejarah Sosial- Budaya Kabupaten Kuningan*, Jurnal Patanjala. Vol. 8. No. 1.
- Tyas Wardani, Hany, Leo Agung dan Tri Yulianto. 2013. *Profesionalisme Guru Sejarah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Candi Vol. 15, no. 1. 2013.

WAWACARA

Wawancara dengan Yoga Wiliam salah salah satu wisudawan yang penelitiannya memilih bidang Ilmu Sejarah padatanggal 4 November 2021.

Wawancara dengan Mario Dwi Laksono salah salah satu wisudawan yang penelitiannya memilih bidang Ilmu Sejarahpadatanggal 4 November 2021.

Wawancara dengan Afrizan Fernandes salah salah satu wisudawan yang penelitiannya memilih bidang Ilmu Sejarahpadatanggal 4 November 2021.

Wawancara dengan Abdul Syah salah salah satu wisudawan yang penelitiannya memilih bidang Ilmu Sejarahpadatanggal 4 November 2021.

Wawancara dengan Resi Augrah salah salah satu wisudawati yang penelitiannya memilih bidang Ilmu Sejarahpadatanggal 4 November 2021.

Wawancara dengan Iqbal Dian Pratama salah salah satu wisudawan yang penelitiannya memilih bidang Ilmu Sejarahpadatanggal 4 November 2021.

Wawancara dengan Lilis Suarni salah salah satu wisudawan yang penelitiannya memilih bidang Ilmu Sejarahpadatanggal 4 November 2021.

Wawancara dengan buk Dr. Erniwati, SS, M. Hum pimpinan jurusan sejarah tanggal 20 desember 2021

Wawancara dengan bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum sekretaris jurusan sejarah tanggal 23 desember 2021